

PENYULUHAN PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU

UMKM DI DESA PAYUNGSARI

Beatrix Mowa , Deden Wahidin

Program Study Akuntansi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ak19.beatrixmowa@mhs.ubpkarawang.ac.id

deden.wahiddin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah salah satu Lembaga perguruan tinggi di daerah Karawang Jawa Barat yang mengadakan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata). KKN merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma yang artinya Pendidikan,penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mana dengan dilaksanakan kegiatan KKN ini menjadikan mahasiswa yang memiliki semangat tinggi,pemikiran yang kreatif,mandiri,inovatif,agar dapat membangun bangsa diberbagai sector sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. KKN yang dilaksanakan di desa Payungsari,kec.Pedes,Karawang,Jawa Barat.

Desa Payungsari adalah daerah dataran rendah yang memiliki luas wilayah 645,83 Ha dengan tipologi persawahan yang berbatasan dengan Desa Dongkal/Kendaljaya dibagian utara,sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kertamulya,sebelah timur bebatasan dengan Desa Karangjaya,dan dibagian barat berbatasan dengan Rangdumulya. (Kemendagri,2022). Desa Payungsari memiliki potensi yang dominan pada sector pertanian dan perkebunan,hal ini didukung oleh sumber daya alam yang melimpah. Namun ,produktivitas sebagian masyarakat Desa Payungsari yaitu sector UMKM sangat beragam. Dengan hal ini, adapun masalah yang dihadapi para pengusaha kecil yakni dalam mengatur keuangan,maka dari itu perlu diadakan penyuluhan pembukuan sederhana bagi UMKM di Desa Payungsari,kec.Pedes,Jawa Barat,Karawang.

Kata kunci : UMKM,pembukuan sederhana,Desa Payungsari,kec.Pedes

Pendahuluan

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat ditengah krisis ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha yang baru (Gunadi,2003). Menurut Megginson (2000) dalam Pinasti (2007) informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha,termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengolahan usaha kecil,antara lain keputusan pengembangan pasar ,pengembangan harga dan lain-lain. Kebanyakan para pengusaha UMKM berasal dari industry keluarga/rumahan sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah kebawah.

Beberapa kontribusi UMKM bertujuan untuk meningkatkan produk domestik bruto,mampu menyerap tenaga kerja didalam negeri,mampu meningkatkan pendapatam masyarakat dan mengurangi pengangguran. Dengan adanya dukungan dan apresiasi pemerintahan sekitar dapat mengurangi kelemahan bagi para pelaku UMKM untuk beroperasi,sebab kendala bagi bisnis UMKM yaitu pada saat beroperasi.Pada umumnya UMKM yang belum mampu mengolah usahanya dengan baik,sehingga tidak jarang pula banyak pelaku UMKM yang gagal dalam usahanya. Hal ini disebabkan oleh, masih rendahnya pengetahuan UMKM dalam mengelolah keuangan usahanya. Seperti para pelaku UMKM di Desa Payungsari ,Kec.Pedes,Karawang Jawa Barat, yang mana memiliki kendala dalam hal manajemen pengolahan keuangan.

Kebanyakan pelaku UMKM ataupun pelaku usaha pemula mengeluhkan kondisi usaha mereka. Hal ini terkait dengan uang dari hasil usaha mereka yang selalu habis sebelum ditabung. Hal tersebut dapat terjadi karena pelaku usaha kurang terampil dalam mengelolah keuangan usahanya. Usaha tanpa pengolahan keuangan yang baik dan tepat tidak akan berkembang,seperti yang diharapkan. Uang sebnayak dan modal sebebsar apapun tidak menjajinkan keberhasilan sebuah usaha. Dengan demikian,berdasarkan situsi diatas perlu dilakukan penyuluhan pembukuan sederhana bagi UMKM masyarakat Desa

Payungsari,kec.Pedes,Karawang Jawa Barat.

Kecamatan Pedes memiliki 12 desa yang terdaftar dalam prodeskel pada informasi yang dimiliki oleh Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kemnterian Dalam Negeri. Payungsari merupakan desa yang terdapat dalam kecamatan Pedes dengan kategori madya dan klasifikasi swadaya. Desa swadaya merupakan desa yang memiliki potensi khusus yang dikelola dengan baik sehingga bisa membantu perekonomian warga disana (Ayano,2017). Payungsari memiliki luas wilayah 645,83 Ha dengan tipologi persawahan yang mana memiliki potensi yang dominan pada sektor pertanian dan perkebunan,hal ini didukung oleh sumber daya alam yang melimpah. Meskipun demikian produktivitas sebagian masyarakat Desa Payungsari dalam sektor UMKM sangat beragam.

Table 2.1 Jumlah Penduduk Dan KK Sumber:Prodeskel

Kecamatan	Kode PUM	Desa/Kelurahan	Tanggal	Laki-laki	perempuan	Penduduk	Jumlah KK	Jiwa/
PEDES	3215102001	PEYUNGSARI	19/03/2022	4.132	3.627	7.809	2.095	1.209

Adapun penduduk yang dimiliki desa Payungsari yakni,sebagai berikut;

Table 2.2 Jumlah Penduduk Dan KK Sumber: Kantor Desa Payungsari

	DUSUN	JUMLAH KK	KARTU KELUARGA		KARTU PENDUDUK						BELUM M EMILIKI KTP
					WAJIB KTP			SUDAH MEMILIKI KTP			
			SM	BM	L	P	JML	L	P	JML	
1	PEDES 1	580	551	29	897	710	1.607	880	701	1.581	26
2	PEDES 11	655	622	33	925	758	1.683	910	745	1.655	28
3	JATIMUKA	228	217	11	317	265	582	315	260	575	7
4	BAYUR 1	522	496	26	735	658	1.393	722	647	1.369	24
5	BAYUR 11	524	498	26	647	617	1.264	635	605	1.240	24
JUMLAH		2.509	2.384	125	3.521	3.008	6.529	3.439	2.940	6.379	109

KETERANGAN :

SM = Sudah Memiliki

BM= Belum Memiliki

Dengan jumlah penduduk diatas,Desa Payungsari juga memiliki UMKM yang beragam. Adapun yang menjadi fokus untuk melakukan pembukuan sederhana ini yakni UMKM sate bandeng. Tujuan penulis untuk melakukan penyuluhan pembukuan sederhana di Desa Payungsri,kec.Pedes yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM yang mereka jalankan dan mengetahui proses pembuatan pembukuan sederhana.

Metode

Dengan pelaksanaan kegiatan KKN selama sebulan di Desa Payungsari ,penulis menggunakan metode ceramah karena menurut pendapat Muhibbin Syah (2011:205) metode ceramah yakni cara mengajar dengan penyajian informasi secara lisan kepada para pedagang dan usaha kecil lainnya. Yang mana dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022 dengan menerapkan langsung pada masyarakat bagaimana pembuatan pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM. Adapun metode lainnya yang digunakan yakni metode survey,yakni dengan melaksanakan dan mempraktek langsung kegiatan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM.

Dalam rangka penyuluhan dan bimbingan pembukuan sederhana, yang menjadi titik fokus yaitu para pelaku UMKM dan pengusaha kecil lainnya. Metode ini dianggap sebagai metode yang ekonomis dan efektif dalam mengatasi literatur dan rujukan yang langka. Sehingga penulis memilih metode ini sebab penjelasan yang berkaitan dengan aspek-aspek pembukuan dan laporan keuangan.



Gambar 1.1 kegiatan proses pembuatan sate bandeng

Gambar diatas merupakan bagian dari kegiatan survey kegiatan UMKM sate bandeng yang dilaksanakan pada Jumat 8 Juli 2022.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembukuan sederhana tentu sangat diperlukan bagi siapapun yang ingin berbisnis. Masih banyak para pengusaha yang belum mengetahui bahwa laporan keuangan itu penting, walaupun pembuatannya sederhana karena biasanya mereka fokus pada produknya saja. Pembukuan sederhana merupakan proses pencatatan yang dilaksanakan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan data maupun informasi keuangan. Pencatatan keuangan meliputi transaksi yang berhubungan dengan kas, pembelian (tunai dan kredit), penjualan (tunai dan kredit), piutang dan utang. Dengan adanya pencatatan pembukuan sederhana, kelangsungan usaha UMKM ini dapat berputar dengan aman. Tentunya setiap transaksi juga harus disertai bukti transaksinya, sebagai bukti bahwa transaksi tersebut benar-benar terjadi dan bukan karangan semata.

Berikut ada beberapa format yang dapat digunakan oleh UMKM Payungsari dalam mencatat setiap transaksi keuangan yang kemudian dapat dijadikan bahan untuk membuat laporan keuangan. Format ini terdiri dari: buku kas, buku pembelian tunai dan kredit, buku penjualan tunai dan kredit, buku piutang serta buku utang. Dengan buku-buku tersebut dapat

berkesinambungan ;

1. Buku Kas

Tanggal	Keterangan	Penjumlahan	Pengeluaran	Saldo
Jumlah				

Yang tercatat pada buku diatas yaitu transaksi yang mengakibatkan kas berkurang atau bertambah. Dengan adanya format seperti ini kita bisa melihat kas dengan cepat dan bisa mengawasi pemakaian kas agar bisa digunakan secara efektif.

2. Buku Pembelian Tunai

Tanggal	Nama Toko dan Barang	Jumlah Barang	Harga Barang Satuan	Jumlah
Jumlah				

3. Buku Pembelian Kredit

Tanggal	Nomor Faktur	Nama Toko dan Barang	Jumlah Barang	Harga Jual Satuan	Jumlah
Jumlah					

Yang dicatat pada buku ini yaitu hanya terjadi setiap transaksi pembelian kredit dan dapat dicatat secara lengkap.

4. Buku Penjualan Kredit

Tanggal	Nama Toko	Jumlah barang	Harga jual satuan	Jumlah
Jumlah				

Yang dicatat pada buku ini adalah setiap terjadi transaksi penjualan secara tunai. Dengan format seperti diatas, pelaku UMKM dapat mengetahui posisi penjualan produknya.

5. Buku Penjualan Kredit

Tanggal	Nama Toko	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah
---------	-----------	---------------	--------------	--------

Yang dicatat pada buku ini yaitu setiap terjadi tranaksi penjualan secara kredit atau yang menimbulkan piutang.

6. Buku Piutang

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
---------	------------	-------	--------	-------

Jumlah				
--------	--	--	--	--

Yang dicatat pada buku diatas yaitu setiap transaksi UMKM meminjamkan uang kepada pihak lain, rekapitulasi penjualan kredit harian, dan pembayaran piutang oleh pihak lain (penjualan kredit dan pengembalian pinjaman). Pada kolom keterangan kita mencatat dari siapa yang menerima pembayaran piutang.

7. Buku Utang

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Jumlah				

Yang dicatat pada buku diatas yaitu transaksi kita yang melakukan pinjaman uang dari pihak lain. Pada kolom keterangan kita mencatat kepada siapa perusahaan membayar utang. Utang bertambah dicatat pada kolom kredit dan utang berkurang dicatat pada kolom debet.

Berikut merupakan contoh lain dari buku pemasukan dan pengeluaran keuangan.

Gambar 1.1 Contoh Format Buku Pemasukan dan Pengeluaran Kas.

Bulan April 2021

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	01-Apr-21	Saldo awal April	2.500.000		2.500.000
2	05-Apr-21	Beli bahan baku A		400.000	2.100.000
3	15-Apr-21	Bayar retribusi		5.000	2.095.000
4	18-Apr-21	Penjualan A	200.000		2.295.000
5	21-Apr-21	Penjualan B	300.000		2.595.000
6	23-Apr-21	Bayar parkir		5.000	2.590.000
7	23-Apr-21	Beli bahan baku B		200.000	2.390.000
8	30-Apr-21	Bayar tukang		500.000	1.890.000

Jumlah	3.000.000	1.110.000	1.890.000
---------------	------------------	------------------	------------------

Contoh format buku pemasukan dan pengeluaran kas pada usaha diatas adalah suatu contoh yang dipaparkan kepada pelaku UMKM di Desa Payungsari. Dengan contoh pembukuan tersebut dapat memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Dengan hasil yang dicapai yaitu pemahaman pelaku UMKM 70%-80%,sedangkan praktiknya $\pm$ 90%. Sehingga diharapkan kepada pelaku UMKM agar lebih konsisten dalam pengolahan barang dagangnya,dengan menerapkan secara teratur dan berkesinambungan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Pembukuan merupakan unsur yang penting dalam menjalankan suatu usaha. Pencatatan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Payungsari ini dapat memudahkan mereka untuk mengetahui, apakah usaha yang dijalnkan mengalami keuntungan atau kerugian,sehingga mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dalam pengambilan kebijakan mengenai pengembangan usahanya. Pemahaman dari pelaku UMKM di Desa Payungsari mengenai pencatatan pembukuan masih mengalami kendala,hal ini dikarenakan dengan titik fokus pelaku yang hanya tertuju pada produktivitas usahanya,sehingga masih terajdi adanya ketidakprofesionalan suatu usaha. Dengan adanya pembukuan yang dapat dilakukan secara sederhana ,dapat dimenerti oleh pelaku UMKM dan dapat diaplikasikan oleh siapapun pelaku usahanya.

Rekomendasi

Pelatihn pencatatan pembukuan sederhana yang diterapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memudahkan masyarakat ataupun pelaku UMKM,dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang diberikan ,yakni ;

- Perlu adanya pencatatan pembukuan sederhana yang berkesinambungan sehingga dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis bagi pelaku UMKM di Desa Payungsari kecamatan Pedes,kabupaten Karawang.

Daftar Pustaka

Sadeli, Yati.2016.*Dasar-dasar Akuntansi*.Jakarta: PT.Bumi Aksara

Herry. T.Th.*Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana*.Jakarta:PT.Grasindo.

Erna Novitasari,2019.*Cara Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana*.Yogyakarta:Quadrant

Suharli, J.I.Michell.2006.*Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*.Yogyakarta:Graha Ilmu.

Sabiq, Muhamad.(2019). Pengolahan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. (Jurnal Manajemen dan Bisnis) 2 (1)

Lampiran Kegiatan KKN Hybrid



Sosialisasi menabung sejak usia dini



Kegiatan Jumsi



Perpisahan bersama warga Payungsari, Pedes

